

Lampiran I

DAFTAR TERJEMAH

No.	BAB	Hal	Terjemah
1.	I	1	Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepadaku. (Q.S az-zariyat ayat 56)
2.	I	2	Dan Dialah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi...(Q.S al-An'am ayat 165)
3.	II	24	Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal (Q.S Ali Imran ayat 190)
4.	II	24	(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Q.S Ali Imran ayat 191).

LAMPIRAN II

Silabus Pembelajaran

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : **Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Selatan**

Mata pelajaran : **Fikih**

Kelas : **XI (Sebelas)**

Semester : **Genap**

Kompetensi Inti

KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan

mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.2. Membiasakan sikap tanggungjawab dalam menerapkan hukum Islam.	Iddah (pengertian iddah dan macam-macam iddah)	<p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak penjelasan pemakalah tentang materi iddah • Menyimak penjelasan guru tentang siklus menstruasi <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan tanggapan dan pertanyaan kepada pemakalah dan guru terkait materi iddah dan menstruasi <p>c. Mengeksperimen mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengumpulkan informasi tentang macam-macam iddah dan fase menstruasi 	<p>Siswa dapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan materi iddah yang dikaitkan dengan materi reproduksi • Membenarkan ketentuan perbedaan lama masa iddah dalam islam dengan mengaitkan materi iddah dan reproduksi 	Non-tes (skala sikap)	2 x 45 Menit	

		<p>d. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menuliskan hasil diskusinya dalam portofolio terkait perhitungan lama masa iddah dengan bantuan charta siklus menstruasi <p>e. Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya 	<ul style="list-style-type: none"> Menyatakan diri akan melakukan syariat iddah 			
3.1. Menjelaskan ketentuan perkawinan dalam Islam dan hikmahnya	Hikmah dan tujuan iddah (iddah sebagai sarana pemastian wanita tidak hamil & iddah sebagai sarana menjaga kejelasan keturunan	<p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimak penjelasan dari kelompok dan guru tentang hikmah iddah dalam islam Menyimak penjelasan dari ... tentang proses kehamilan dan genetika <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberikan pertanyaan dan tanggapan terkait materi hikmah iddah dalam islam, proses kehamilan, dan genetika <p>c. Mengekperimen/mengeksplorasi</p>	<p>Siswa dapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyatakan persetujuan iddah sebagai sarana untuk memastikan wanita tidak hamil Menyatakan persetujuan iddah sebagai sarana menjaga kejelasan garis keturunan Mengusulkan 	Non-tes (skala sikap)	2 x 45 Menit	

)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi terkait materi iddah, proses kehamilan, dan genetika <p>d. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan hasil kerja kelompok tentang.... ke dalam lembar portofolio <p>e. Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil kerja kelompok 	<p>pada orang terdekat untuk melaksanakan iddah</p>			
	Hikmah-tujuan iddah & hak-kewajiban suami-isteri selama iddah (iddah sebagai)	<p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca materi yang diberikan guru • mengisi lembar reading guide yang diberikan guru <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum dipahami <p>c. Mengeksperimen/mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan argumen-argumen untuk materi debat <p>d. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan sanggahan dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyatakan persetujuan iddah sebagai bentuk ibadah kepada Allah • menyatakan persetujuan iddah sebagai sarana mediasi konflik suami isteri • membenarkan ketentuan lama masa iddah dalam 			

		<p>mempertahankan pendapat masing-masing kelompok dalam debat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengintegrasikan argumen-argumen dari kelompok pro dan kontra <p>e. Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan kesimpulan hasil integrasi argumen 	<p>islam dengan mengaitkan hikmahnya melalui materi imunitas</p>			
--	--	---	--	--	--	--

Banjarmasin, 24 April 2019

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Konten dan Metodologi

Dr. Wahyuddin, M.Si

NIP. 196303121990021002

Mahasiswa

Radhia Shaleha

NIM. 1601211652

LAMPIRAN III

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: MAN 2 Hulu Sungai Selatan
Mata Pelajaran	: FIQIH
Kelas/ Semester	: XI / Genap
Tema	: Pernikahan dalam Islam
Sub tema	: Pengertian dan macam-macam iddah
Pertemuan/Alokasi Waktu	: Pertemuan ke-1/ 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, toleransi), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat)

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Kompetensi dasar

Fiqih

1.1 Menghayati ketentuan Islam tentang pernikahan.

3.1 Menelaah ketentuan perkawinan dalam Islam dan hikmahnya.

4.1 Menyajikan hasil analisis praktek perkawinan yang salah di masyarakat berdasarkan ketentuan hukum Islam.

Biologi

1.1 Menghayati dan mengamalkan keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang struktur dan fungsi sel, jaringan, organ, dan sistem organ dalam tubuh manusia, dengan cara menjaga serta memeliharanya menurut ajaran agama yang dianutnya.

3.13 Mendiskripsikan keterkaitan antara struktur, fungsi, dan proses yang meliputi pembentukan sel kelamin, ovulasi, menstruasi, fertilisasi, dan pemberian ASI, serta kelainan penyakit yang dapat terjadi pada sistem reproduksi manusia.

4.17 Menyajikan hasil diskusi tentang siklus menstruasi dbantu charta siklus menstruasi.

2. Indikator Pencapaian Kompetensi

- a. Mendiskusikan materi iddah yang dikaitkan dengan materi reproduksi
- b. Membenarkan ketentuan perbedaan lama masa iddah dalam Islam dengan mengaitkan materi iddah dan reproduksi
- c. Menyatakan diri akan melakukan syariat iddah

3. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa mampu mendiskusikan materi iddah yang dikaitkan dengan materi reproduksi dengan baik dan benar
- b. Siswa mampu menunjukkan sikap membenarkan bahwa perbedaan lama masa iddah terkait dengan kondisi reproduksi wanita dengan baik dan benar
- c. Siswa mampu menyatakan diri akan melakukan syariat iddah

C. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Iddah

Iddah ialah masa tenggang atau batas waktu untuk tidak menikah bagi perempuan yang dicerai atau ditinggal mati suaminya.

2. Macam-Macam Iddah

a. Iddah Istri yang dicerai dan ia masih haid, lamanya tiga kali suci.

Hal ini berdasarkan firman Allah SWT Q.S Al-Baqarah ayat 228 yang berbunyi:

وَالْمُطَلَّقَاتُ يَتَرَبَّصْنَ بِأَنْفُسِهِنَّ ثَلَاثَةَ قُرُوءٍ وَلَا يَحِلُّ لَهُنَّ أَنْ يَكْتُمْنَ
مَا خَلَقَ اللَّهُ فِي أَرْحَامِهِنَّ إِنْ كُنَّ يُؤْمِنُنَّ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَبِعَوْلِهِنَّ أَحَقُّ
بِرَدِّهِنَّ فِي ذَلِكَ إِنْ أَرَادُوا إِصْلَاحًا وَلَهُنَّ مِثْلُ الَّذِي عَلَيْهِنَّ بِالْمَعْرُوفِ
وَلِلرِّجَالِ عَلَيْهِنَّ دَرَجَةٌ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٢٢٨﴾

Artinya: “Wanita-wanita yang ditalak hendaknya menahan diri (menunggu) tiga kali quru’ tidak boleh mereka menyembunyikan apa yang diciptakan Allah dalam rahimnya, jika mereka beriman kepada Allah dan hari kiamat.” (Q.S Al-Baqarah: 228)

b. Iddah Istri yang dicerai dan ia sudah tidak haidh, lamanya tiga bulan

Hal ini berdasarkan Q.S ath-Tahalaq ayat 4 yang berbunyi

وَالَّتِي يَبْسُنُ مِنَ الْمَحِيضِ مِنْ نِسَائِكُمْ إِنْ أَرْبَبْتُمْ فَعِدَّتُهُنَّ ثَلَاثَةُ
أَشْهُرٍ وَالَّتِي لَمْ يَحِضْ وَأُولَاتُ الْأَحْمَالِ أَجَلُهُنَّ أَنْ يَضَعْنَ حَمْلَهُنَّ
وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا ﴿٤﴾

Artinya: “dan perempuan-perempuan yang putus asa dari haid diantara perempuan-perempuan jika kamu ragu-ragu (tentang masa iddahnya), maka iddah mereka adalah tiga bulan, dan begitu pula perempuan-perempuan yang tidak haid.” (Q.S ath-Tahalaq: 4)

- c. Iddah Istri yang ditinggal mati suaminya adalah empat bulan sepuluh hari bila ia tidak hamil.

Dalam Q.S Al-Baqarah ayat 234 yang berbunyi

وَالَّذِينَ يُتَوَفَّوْنَ مِنْكُمْ وَيَذَرُونَ أَزْوَاجًا يَتَرَبَّصْنَ بِأَنْفُسِهِنَّ أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ وَعَشْرًا فَإِذَا بَلَغْنَ أَجَلَهُنَّ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ فِيمَا فَعَلْنَ فِي أَنْفُسِهِنَّ بِالْمَعْرُوفِ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿٢٣٤﴾

Artinya: “orang-orang yang meninggal dunia di antaramu dengan meninggalkan isteri-isteri (hendaknya para isteri itu) menanggguhkan dirinya (beriddah) empat bulan sepuluh hari. Kemudian setelah habis iddahya, maka tiada dosa bagimu (para wali) membiarkan mereka berbuat terhadap diri mereka menurut yang patut. Allah mengetahui apa yang kamu perbuat.” (Q.S Al-Baqarah: 234).

- d. Iddah Istri yang dicerai dalam keadaan hamil lamanya sampai melahirkan

Hal ini disebutkan dalam Q.S Ath-Thalak ayat 4 yang berbunyi

وَالَّتِي بَلَغَتْ مِنَ الْمَحِيضِ مِنْ نِسَائِكُمْ إِنْ أَرْبَبْتُمْ فَعِدَّتُهُنَّ ثَلَاثَةُ أَشْهُرٍ وَالَّتِي لَمْ يَحِضْ وَأُولَاتُ الْأَحْمَالِ أَجَلُهُنَّ أَنْ يَضَعْنَ حَمْلَهُنَّ وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا ﴿٤﴾

Artinya:”Dan perempuan-perempuan yang hamil waktu iddah mereka itu ialah sampai mereka melahirkan kandungannya.” (Q.S Ath-Thalak: 4)

e. Iddah Istri yang ditinggal wafat suaminya dalam keadaan hamil masa iddahnya menurut sebagian ulama adalah iddah hamil yaitu sampai melahirkan, dan ada juga yang berpendapat dengan mengambil waktu yang terlama.

f. Istri yang belum dicampuri maka tidak ada masa iddah baginya

Dalam Q.S Al-Ahzab ayat 49 Allah menjelaskan bahwa perempuan yang belum digauli kemudian dicerai maka tidak diberlakukan syariat iddah, artinya walaupun seketika itu juga ia menikah lagi hukumnya boleh.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نَكَحْتُمُ الْمُؤْمِنَاتِ ثُمَّ طَلَقْتُمُوهُنَّ مِنْ قَبْلِ أَنْ
تَمْسُوهُنَّ فَمَا لَكُمْ عَلَيْهِنَّ مِنْ عِدَّةٍ تَعْتَدُونَهَا فَمِتَعُوهُنَّ وَسَرَّحُوهُنَّ
سَرَاحًا جَمِيلًا ﴿٤٩﴾

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu menikahi wanita-wanita yang beriman, kemudian kamu ceraikan sebelum kamu menggaulinya maka sekali-kali tidak wajib atas mereka iddah bagimu yang kamu minta menyempurnakannya, maka berilah mereka mut'ah dan lepaskanlah mereka itu dengan cara sebaik-baiknya". (Q.S Al-Ahzab: 49).

3. Iddah Ditinjau dari Segi Ilmu Biologi

Pada uraian di atas sudah dijelaskan mengenai pengertian iddah dan macam-macam iddah. Pada intinya iddah adalah syariat yang diberlakukan bagi wanita untuk tidak melaksanakan pernikahan yang baru setelah terputusnya pernikahan sebelumnya. Lalu kenapa terjadi perbedaan dalam menentukan lama masa iddah?. Uraian berikut mencoba memberikan jawaban atas pertanyaan di atas.

Perbedaan kondisi rahim wanita menjadi penyebab perbedaan dalam menentukan lama masa iddah. Perbedaan tersebut ialah.

a. Kondisi Rahim Wanita Dewasa-Normal

Umumnya wanita yang sudah dewasa akan mengalami masa menstruasi satu kali sebulan. Fase menstruasi ini terdiri atas 4 tahap yang umumnya berlangsung selama 28 hari. Fase pertama yaitu:

- 1) **Pascamenstruasi:** pada waktu menstruasi berhenti endometrium (lapisan dalam dinding rahim) telah berhenti meluruh. Pada waktu ini konsentrasi hormon estrogen dan progesteron rendah, keadaan ini memberikan umpan balik positif bagi hipotalamus untuk meningkatkan produksi hormon GnRH, sehingga produksi FSH dan LH mula pula dinaikkan. Pascamenstruasi berlangsung kurang lebih 4 hari
- 2) **Proliferasi:** pada fase ini endometrium mulai menebal kembali secara berkelanjutan sebagai akibat dari pengaruh hormon estrogen yang mulai membanyak, selain itu kelenjar-kelenjar reproduksi dan pembuluh darah yang terpotong eaktu menstruasi mengalami regenerasi kembali. Fase ini berlangsung kurang lebih 12 hari
- 3) **Sekretosis:** pada fase ini endometrium mengalami penebalan yang maksimal sehingga memungkinkan terjadi implantasi (penempelan) janin apabila terjadi fertiliasi (pembuahan). Fase ini berlangsung kurang lebih 8 hari.
- 4) **Menstruasi:** jika ovum (sel telur) tidak dibuahi maka endometrium akan meluruh atau terjadi menstruasi. Fase ini berlangsung kurang lebih 4 hari.

b. Kondisi Rahim Wanita Menopause

Wanita menopause adalah wanita yang sudah berada di usia lanjut dan tidak mengalami menstruasi lagi. Kondisi organ reproduksi wanita ini sudah tidak mampu lagi melakukan ovulasi.

c. Kondisi Rahim Wanita Amenora

Wanita amenorea adalah wanita yang tidak atau belum mengalami masa menstruasi, baik karena belum dewasa atau memang terjadi kelainan pada sistem reproduksinya. Pada wanita ini tidak terjadi perubahan hormonal dan ovulasi.

d. Kondisi Rahim Wanita Hamil

Pada wanita hamil tidak terjadi lagi menstruasi karena ovulasi atau pelepasan sel telur tidak terjadi, hal ini bertujuan untuk mempertahankan janin yang menempel pada rahim.

e. Kondisi Rahim Wanita yang Belum Digauli

Wanita yang belum digauli kondisi rahimnya masih seperti saat ia belum menikah, dan karena tidak terjadi fertilisasi (pembuahan) maka wanita ini tidak mungkin hamil.

Wanita dewasa yang mengalami fase menstruasi secara normal maka masa iddahnya ditetapkan selama 3 kali quru' (suci) mengingat jika seseorang sudah mengalami menstruasi maka dapat dipastikan ia positif tidak hamil, sehingga jikalau wanita ini menikah lagi tidak akan terjadi kekhawatiran terhadap ketidakjelasan orangtua anak yang akan dilahirkannya kelak.

Sedangkan untuk wanita yang sudah menopause (berhenti menstruasi) dan untuk wanita yang tidak menstruasi (anak kecil) maka iddahnya ditetapkan selama 3 bulan. Hal ini sebagai langkah kehati-hatian islam dalam menjaga kejelasan hubungan darah antara orang tua dan anak. Karena bisa saja wanita yang menopause tiba-tiba mengalami ovulasi lagi dan akhirnya hamil. Wanita yang seperti ini tidak mungkin menggunakan acuan 3 kali quru' dalam menghitung iddahnya maka waktu 3 bulan menjadi alternatif mengingat pada umumnya wanita mengalami menstruasi satu kali dalam sebulan.

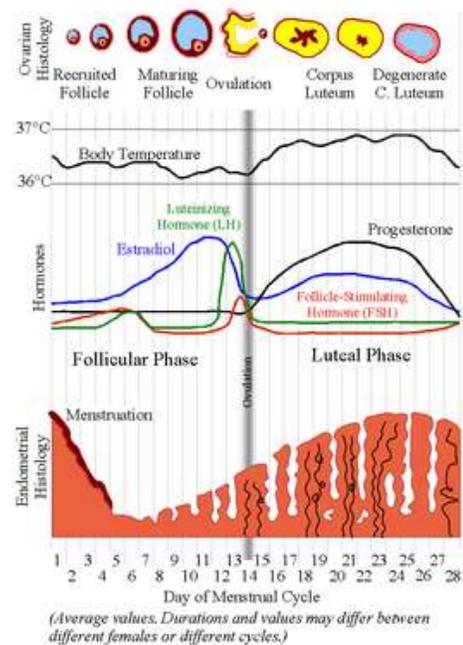
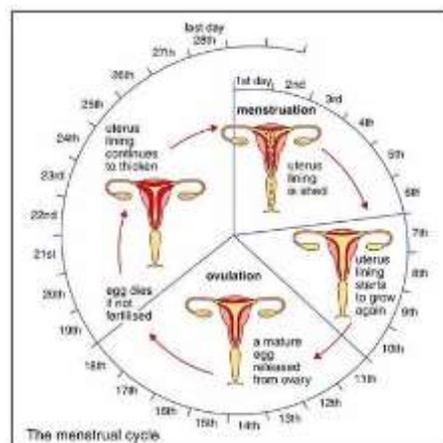
Untuk wanita yang belum digauli tetapi diceraikan maka tidak diberlakukan iddah bagi dirinya, hal ini mengingat kondisi rahim wanita itu tetap sama seperti ia belum menikah, sehingga tidak ada kekhawatiran akan kehamilan yang tiba-tiba muncul.

4. Cara Menghitung Lama Masa Iddah

Pada dasarnya menghitung masa iddah bagi wanita adalah hal yang mudah, terlebih untuk wanita yang beriddah karena ditinggal mati oleh suaminya dan untuk wanita yang dicerai ketika hamil. Untuk wanita yang ditinggal mati suaminya maka iddahnya dihitung semenjak hari pertama suaminya meninggal sebagai hari ke-1 sampai mencapai hitungan 4 bulan 10 hari. Sedangkan untuk wanita yang dicerai ketika hamil maka cukup ia menunggu sampai ia melahirkan.

Yang menjadi persoalan adalah menghitung masa iddah selama 3 kali *quru'*, dimana setiap wanita memiliki periode daur menstruasi yang berbeda-beda antara wanita satu dan wanita lainnya, bahkan antara bulan ke-1 dan bulan ke-2. Jika kita ingin memprediksi masa iddah wanita selama 3 kali *quru'* akan sangat terbantu jika menggunakan charta menstruasi.

Charta atau diagram daur menstruasi adalah diagram yang memperlihatkan prediksi kapan terjadi masa menstruasi dan kapan terjadi masa suci. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar berikut.



Cara menghitung prediksi lama masa iddah untuk perempuan yang dicerai dalam keadaan tidak hamil dan bukan karena ditinggal mati oleh suaminya adalah dengan melihat daur siklus menstruasi dan mencocokkannya dengan kalender.

Misalkan seorang perempuan dicerai pada tanggal 1 April dan pada saat itu ia sedang menstruasi hari pertama, maka 1 *quru'* dihitung semenjak ia berhenti haid yaitu pada tanggal 7 April. Kemudian nanti pada tanggal 29 April ia diprediksi akan mengalami menstruasi ke 2 dan berhenti pada tanggal 5 Mei, maka sudah dihitung 2 kali *quru'*. Kemudian bulan berikutnya pada tanggal 2 Juni ia mengalami menstruasi ke 3 dan berhenti pada tanggal 8 Juni. Maka genap sudah 3 kali *quru'* dan berakhir masa iddah pada tanggal itu.

Jika seorang perempuan dicerai pada saat ia tidak menstruasi maka pada saat itu sudah dihitung 1 *quru'*, kemudian tinggal menunggu ia mengalami menstruasi kemudian berhenti maka dihitung 2 *quru'*, dan seterusnya sampai 3 kali *quru'*.

D. Pendekatan Metode dan Strategi Pembelajaran

1. Pendekatan
 - Saintifik-Integratif
2. Metode
 - a. Metode ceramah
 - b. Tanya jawab
 - c. Diskusi
3. Strategi pembelajaran
 - a. Active learning
 - d. Discovery learning

E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media/Alat
 - a. LCD
 - b. Media cetak (modul)

- c. Slide ppt
 - d. Charta siklus menstruasi
2. Sumber Belajar
- a. Buku Fikih siswa kelas XI semester Genap Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2015
 - b. Al-Qadhi Abu Syuja bin Ahmad Al-Ashfahani. *Fikih Sunnah Imam Syafi'i*.
 - c. Eddyman W. Ferial. 2013. *Biologi Reproduksi*. Makassar: Gelora Aksara Pratama
 - d. Campbell & Reece. 2008. Terj. Damaring Tyas Wulandari. *Biologi*. Erlangga.

F. Kegiatan Belajar

Tahapan	Langkah Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa 2. Guru memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 4. Guru memberikan apersepsi, mengaitkan keadaan sekitar, keadaan siswa, atau pengetahuan awal siswa dengan ilmu yang akan dipelajari. (apersepsi: pernikahan dan cerai) 5. Guru memberikan pengantar materi berupa materi dasar yang akan membantu siswa untuk menemukan konsep dalam kegiatan inti. 6. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok 	15 menit

	7. Guru memberi motivasi belajar kepada siswa	
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk menyimak penjelasan guru tentang materi iddah 2. Guru meminta siswa untuk menyimak penjelasan guru tentang siklus menstruasi 	60 menit
	<p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya kepada pemakalah terkait materi yang belum dipahami 2. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya kepada guru terkait materi yang belum dipahami 	
	<p>Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan kertas yang berisikan kasus-kasus putusnya perkawinan 2. Guru menyuruh siswa berdiskusi bersama kelompoknya untuk menghitung lama masa iddah berdasarkan kasus yang dibagikan 	
	<p>Mengasosiasikan (Menalar/Mengolah Informasi)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menuliskan hasil diskusinya dalam portofolio terkait perhitungan lama masa iddah dengan bantuan charta siklus menstruasi 	
	<p>Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta setiap kelompok mempresentasikan 	

	hasil kerja kelompoknya	
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menegaskan hasil kerja peserta didik bersamaan dengan penyampaian kesimpulan2. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok4. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya5. Berdoa dan salam.	15menit

G. Lampiran Tugas Kelompok

1. Tugas kelompok-1

Seorang wanita **dicerai** suaminya pada **tanggal 27 April 2019**, dan diketahui pada saat itu ia **tidak** dalam kondisi **hamil** dan ia memiliki **jadwal haid yang teratur pada tanggal 1 setiap bulannya**. Kapan berakhirnya masa iddah wanita ini? (anggap saja lama masa haid adalah 6 hari setiap bulan)

Tuliskan hasilnya pada kertas yang disediakan dalam bentuk bagan!.

2. Tugas kelompok-2

Seorang wanita telah **dicerai** oleh suaminya pada tanggal **27 April 2019**, dan diketahui pada saat itu ia **tidak hamil**. **Pada hari itu adalah hari pertama ia mengalami haid**, jika wanita ini memiliki **jadwal haid mengikuti siklus 28 hari sekali** maka tentukan kapan berakhirnya masa iddah wanita tersebut? (anggap saja lama masa haid adalah 6 hari setiap bulan).

Tuliskan hasilnya pada kertas yang disediakan dalam bentuk bagan!.

3. Tugas kelompok-3

Seorang wanita telah **ditinggal mati** oleh suaminya pada tanggal **27 April 2019**, dan diketahui ia **tidak hamil**. Tentukan kapan berakhirnya masa iddah wanita tersebut?

Tuliskan hasilnya pada kertas yang disediakan dalam bentuk bagan!.

4. Tugas kelompok-4

Seorang wanita telah **dicerai** oleh suaminya pada tanggal **27 April 2019**, dan diketahui pada saat itu ia sedang **hamil tepat 2 bulan**. Tentukan kapan

berakhirnya masa iddah wanita tersebut? (anggap saja lama masa hamil 9 bulan 10 hari)

Tuliskan hasilnya pada kertas yang disediakan dalam bentuk bagan!.

Kandangan, 24 April 2019

Mengetahui,

Guru Pengampu Mata Pelajaran

Mahasiswa

Said Zakaria, S. Pd. I

Radhia Shaleha

NIM. 1601211652

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: MAN 2 Hulu Sungai Selatan
Mata Pelajaran	: FIQIH
Kelas/ Semester	: XI / Genap
Tema	: Pernikahan dalam Islam
Sub tema	: Hikmah Iddah
Pertemuan/Alokasi Waktu	: Pertemuan ke-2/ 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, toleransi), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

Fiqih

- 1.1 Menghayati ketentuan Islam tentang pernikahan.
- 3.1 Menelaah ketentuan perkawinan dalam Islam dan hikmahnya.
- 4.1 Menyajikan hasil analisis praktek perkawinan yang salah di masyarakat berdasarkan ketentuan hukum Islam.

Biologi

1.1 Menghayati dan mengamalkan keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang struktur dan fungsi sel, jaringan, organ, dan sistem organ dalam tubuh manusia, dengan cara menjaga serta memeliharanya menurut ajaran agama yang dianutnya.

3.13 Mendiskripsikan keterkaitan antara struktur, fungsi, dan proses yang meliputi pembentukan sel kelamin, ovulasi, menstruasi, fertilisasi, dan pemberian ASI, serta kelainan penyakit yang dapat terjadi pada sistem reproduksi manusia.

4.17 Menyajikan hasil diskusi tentang siklus menstruasi dbantu charta siklus menstruasi.

2. Indikator Pencapaian Kompetensi

- a. Menyatakan persetujuan iddah sebagai sarana untuk memastikan wanita tidak hamil
- b. Menyatakan persetujuan iddah sebagai sarana menjaga kejelasan garis keturunan
- c. Mengusulkan pada orang terdekat untuk melaksanakan iddah

3. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa mampu menyatakan persetujuan bahwa iddah sebagai sarana untuk memastikan wanita tidak hamil dengan tepat
- b. Siswa mampu menyatakan persetujuan bahwa iddah sebagai sarana menjaga kejelasan garis keturunan dengan tepat
- c. Siswa mampu mengusulkan kepada orang terdekat untuk melaksanakan iddah

C. Materi Pembelajaran

1. Hikmah dan Tujuan Iddah

Iddah atau masa tunggu wanita sebelum menikah lagi setelah putusnya hubungan perkawinan baik karena perceraian atau ditinggal mati suami mengandung berbagai hikmah, beberapa di antaranya adalah:

- a. Menghilangkan keraguan tentang kosongnya rahim bekas istri. Allah berfirman:

Artinya: “Mereka tidak boleh menyembunyikan anak yang dijadikan Allah SWT dalam rahim bila mereka mengetahuinya” (QS. Al-Baqarah : 228)

- b. Menjaga kejelasan keturunan

2. *Test Pack* sebagai alat pendeteksi kehamilan

Pada uraian di atas sudah dijelaskan bahwa salah satu hikmah adanya syariat iddah adalah untuk memastikan wanita yang di cerai atau ditinggal mati suaminya tidak mengandung anak dari suami sebelumnya sebelum melakukan pernikahan lagi. Pemastian ini sebagai langkah kehati-hatian agar anak yang dilahirkan jelas dari keturunan siapa, alangkah mudharatnya jika wanita yang dicerai tidak melakukan iddah sebelum menikah lagi. Jikalau ia hamil seketika sesudah melakukan pernikahan dengan suami barunya tentunya terdapat keraguan apakah anak yang di dalam kandungannya itu merupakan anak dari suami yang baru atau anak dari suami yang lama.

Teknologi kesehatan modern sudah banyak menemukan alat canggih yang mampu mendeteksi kehamilan dengan cepat dan akurat, salah satunya adalah *test pack*. *Test pack* adalah alat tes kehamilan melalui uji kandungan HCG (*Human Chorionic Gonadotropin*) dalam urin. HCG sendiri adalah hormon yang diproduksi oleh jaringan plasenta pada awal kehamilan. HCG muncul pada urin setelah 14 sampai 26 hari setelah terjadinya konsepsi (pembuahan).

Cara penggunaan *test pack* adalah dengan cara mencelupkan ujung *test pack* ke dalam urin sampai batas yang bertanda “MAX” selama kurang lebih 30 detik.

Setelah dicelupkan biarkan selama beberapa menit kemudian lihat jumlah garis yang muncul, jika garis yang muncul berjumlah 2 berarti hasilnya positif hamil, tetapi jika garis yang muncul hanya satu maka tidak hamil. Tingkat keakuratan *test pack* dalam mendeteksi kehamilan mencapai 99 %, kecuali jika terjadi kerusakan alat seperti terpapar suhu yang tinggi, merek *test pack* yang digunakan, serta cara penggunaan.

Begitu mudahnya sekarang mendeteksi kehamilan, lalu apakah syariat iddah yang berfungsi untuk memastikan wanita tidak hamil dari suami sebelumnya bisa digantikan dengan *test pack*?

3. Pewarisan Sifat Melalui Genetik

a. Fertilisasi

Fertilisasi adalah proses penyatuan ovum (oosit sekunder) dan spermatozoa yang biasanya berlangsung di ampulla tuba (tuba fallopi). Penyatuan ini kemudian menghasilkan zigot yang terus berkembang selama kehamilan hingga menjadi bayi yang siap dilahirkan.

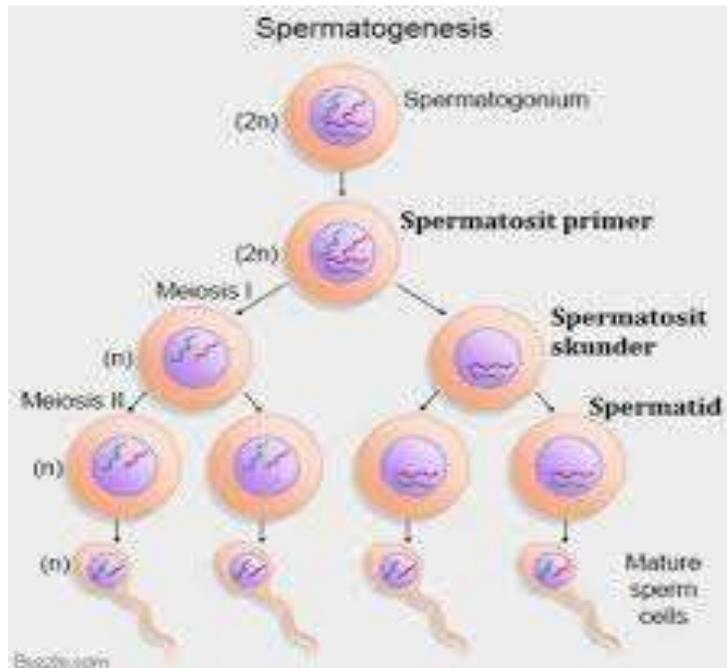
Dalam al-qur'an Allah menjelaskan proses kejadian manusia dalam surah al-mu'minun ayat 12-14.

“Dan sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati (berasal) dari tanah (12). Kemudian Kami jadikan saripati itu air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim) (13). Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami jadikan dia makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Maha Suci lah Allah, Pencipta yang paling baik.” (14).

Dari ayat di atas kita bisa melihat bahwa apa yang menjadi temuan ilmiah di dunia modern sekarang sebenarnya sudah disebutkan Allah ratusan tahun yang lalu, lantas masihkah kita meragukan kebenaran Al-Qur'an?. Dan masihkah kita beranggapan bahwa mempelajari ilmu agama dan ilmu sains harus dipisahkan?

b. Spermatogenesis

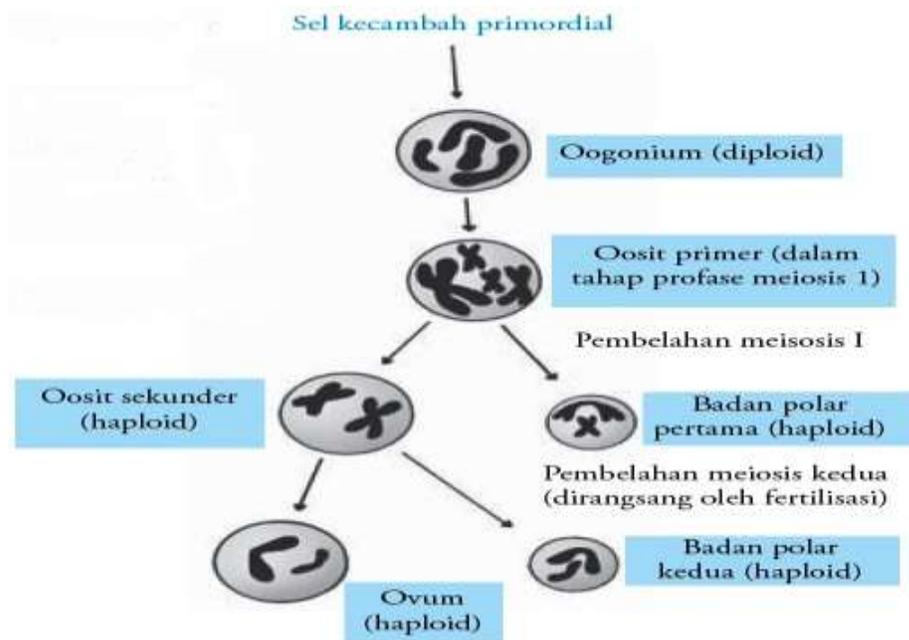
Spermatogenesis secara sederhana dapat diartikan sebagai proses pembentukan dan pematangan sel sperma pada laki-laki yang terjadi dalam organ reproduksi yang bernama testis. Proses spermatogenesis adalah sebagai berikut:



- 1) Spermatogonium (sel induk sperma) mengalami mitosis (replikasi kromosom) menjadi dua kali lipat ($2n$) membentuk 46 pasang kromatid yang kemudian memisah menjadi spermatosit primer ($2n$).
- 2) Spermatosit primer kemudian mengalami miosis tanpa melakukan replikasi menjadi 2 buah spermatosit sekunder (n).
- 3) 2 buah spermatosit sekunder mengalami miosis yang masing-masing menghasilkan 2 buah spermatid (n) sehingga terbentuk 4 buah spermatid.
- 4) Spermatid ini berdeferensiasi (mengalami pematangan) menjadi sel sperma (n).

c. Oogenesis

Proses oogenesis adalah proses pembentukan dan pematangan sel telur pada organ reproduksi wanita. Prosesnya adalah sebagai berikut:



- 1) Oogonium membelah secara mitosis untuk membentuk oosit primer ($2n$).
- 2) Oosit primer membelah secara meiosis menghasilkan oosit sekunder (n) dan badan polar (n).
- 3) Oosit primer kemudian berdeferensiasi (matang) menjadi ovum (n).

d. Kehamilan Dan Pewarisan Genetik Orang Tua

Proses terjadinya kehamilan diawali dengan peleburan antara sel telur (n) dengan sel sperma (n) menjadi zigot ($2n$). Pada proses fertilisasi ini jumlah sperma yang masuk ke dalam rahim wanita bisa mencapai 200-300 juta spermatozoa namun yang sampai ke saluran tuba fallopi hanya sekitar 300-500 spermatozoa, dan hanya 1 yang berhasil membuahi sel telur. Jika sudah ada satu spermatozoa yang berhasil membuahi sel telur, maka spermatozoa yang lain tidak bisa lagi membuahi sel telur.

Begitulah sekilas proses terjadinya pewarisan sifat ayah dan ibu kepada anak melalui genetik yang dibawa sel telur dan sperma. Teori ini memberikan bukti ilmiah kepada kita tentang hikmah iddah berupa menjaga kejelasan garis keturunan, dimana seorang wanita yang hamil pasti hanya akibat pembuahan dari sperma suaminya yang terdahulu, dan tidak bisa dibuahi ulang oleh suaminya yang baru. Untuk itulah islam menerapkan langkah kehati-hatian dalam menjaga kejelasan keturunan melalui iddah.

D. Pendekatan Metode dan Strategi Pembelajaran

1. Pendekatan
 Saintifik-Integratif
2. Metode
 - a. Metode ceramah
 - b. Tanya jawab
 - c. Diskusi
3. Strategi Pembelajaran
 - a. Active learning
 - b. Jigsaw learning

E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media/Alat
 - a. LCD
 - b. Media cetak (buku pelajaran)
 - c. Slide ppt
2. Sumber Belajar
 - a. Buku fikih siswa kelas XI semester Genap Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2015
 - b. Ramadhani Chanago, Biologi, Yogyakarta: Innosain, 2016.

F. Kegiatan Belajar

Tahapan	Langkah Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa 1. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 3. Guru memberikan apersepsi, mengaitkan keadaan sekitar, keadaan siswa, atau pengetahuan awal siswa dengan ilmu yang akan dipelajari. 4. Guru memberikan pengantar materi berupa materi dasar tentang hikmah iddah, materi kehamilan dan genetika yang akan membantu siswa untuk menemukan konsep dalam kegiatan inti. 5. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok 6. Guru memberi motivasi belajar kepada siswa 	15 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta setiap kelompok untuk membaca materi yang diberikan guru tentang hikmah iddah, kehamilan, dan genetika. 	60 menit
	<p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya kepada guru terkait materi yang belum dipahami 	

	<p>Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyuruh setiap kelompok untuk membuat peta konsep terkait materi yang mereka baca 2. Guru menyuruh setiap kelompok untuk mengirimkan utusannya ke kelompok lain dan menjelaskan hasil diskusi kelompoknya sendiri <p>Mengasosiasikan (Menalar/Mengolah Informasi)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menuliskan hasil diskusinya berupa pengintegrasian materi hikmah iddah dan biologi (kehamilan dan genetika) pada lembar portofolio <p>Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menegaskan hasil kerja peserta didik bersamaan dengan penyampaian kesimpulan 2. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya 3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok 4. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya 5. Berdoa dan salam. 	15 menit

Kandangan, 24 April 2019

Mengetahui,

Guru Pengampu Mata Pelajaran

Mahasiswa

Said Zakaria, S. Pd. I

Radhia Shaleha

NIM. 1601211652

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: MAN 2 Hulu Sungai Selatan
Mata Pelajaran	: FIQIH
Kelas/ Semester	: XI / Genap
Tema	: Pernikahan dalam Islam
Sub tema	: Hikmah Iddah
Pertemuan/Alokasi Waktu	: Pertemuan ke-3/ 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, toleransi), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Kompetensi dasar

Fiqih

- 1.1 Menghayati ketentuan Islam tentang pernikahan.
- 3.1 Menelaah ketentuan perkawinan dalam Islam dan hikmahnya.
- 4.1 Menyajikan hasil analisis praktek perkawinan yang salah di masyarakat berdasarkan ketentuan hukum Islam.

Biologi

1.1 Menghayati dan mengamalkan keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang struktur dan fungsi sel, jaringan, organ, dan sistem organ dalam tubuh manusia, dengan cara menjaga serta memeliharanya menurut ajaran agama yang dianutnya.

3.13 Mendiskripsikan keterkaitan antara struktur, fungsi, dan proses yang meliputi pembentukan sel kelamin, ovulasi, menstruasi, fertilisasi, dan pemberian ASI, serta kelainan penyakit yang dapat terjadi pada sistem reproduksi manusia.

4.17 Menyajikan hasil diskusi tentang siklus menstruasi dbantu charta siklus menstruasi.

2. Indikator Pencapaian Kompetensi

- a. Menyatakan persetujuan iddah sebagai bentuk ibadah kepada Allah
- b. menyatakan persetujuan iddah sebagai sarana mediasi konflik suami isteri
- c. membenarkan ketentuan lama masa iddah dalam islam dengan mengaitkan hikmahnya melalui materi imunitas

3. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa mampu menyatakan persetujuan bahwa iddah sebagai bentuk ibadah kepada Allah dengan tepat
- b. Siswa mampu menyatakan persetujuan bahwa iddah sebagai sarana mediasi konflik suami isteri dengan tepat
- c. Siswa mampu membenarkan ketentuan lama masa iddah dalam islam dengan mengaitkan hikmahnya melalui materi imunitas

C. Materi Pembelajaran

1. Pendahuluan

Iddah sebagaimana kita ketahui bersama adalah masa tunggu bagi wanita yang ingin menikah lagi setelah putus dengan perkawinan sebelumnya. Menjalani masa iddah hukumnya wajib bagi setiap muslimah yang beriman kepada Allah. Lama masa iddah bervariasi tergantung penyebab putusnya perkawinan, secara singkat lama masa iddah ialah

- a. 3 kali suci bagi wanita yang masih haid ketika bercerai firman Allah SWT Q.S Al-Baqarah ayat 228 yang artinya “*Wanita-wanita yang ditalak hendaknya menahan diri (menunggu) tiga kali quru’ tidak boleh mereka menyembunyikan apa yang diciptakan Allah dalam rahimnya, jika mereka beriman kepada Allah dan hari kiamat.*”
- b. 3 bulan bagi wanita yang menopause (tidak haid lagi) atau amenora (belum haid) *ketika* dicerai
- c. 4 *bulan* 10 hari bagi wanita yang ditinggal mati suaminya
- d. *Sampai* melahirkan bagi wanita yang hamil ketika di cerai
- e. *Mengambil* waktu terlama antara menunggu melahirkan atau menunggu 4 bulan 10 hari bagi wanita yang ditinggal mati suami juga hamil

Syariat iddah memiliki beberapa hikmah di antaranya yaitu memastikan wanita tidak hamil dari hasil perkawinan dengan suami sebelumnya dan juga untuk menjaga kejelasan garis keturunan. Tetapi di zaman modern sekarang alat-alat kesehatan sudah sangat canggih sehingga untuk mengetahui apakah seorang wanita hamil atau tidak tidak perlu menunggu 3 bulan, dengan alat *test-pack* misalnya dengan waktu yang sangat cepat sudah bisa memastikan kehamilan seorang wanita.

Selain itu untuk mengecek siapa ayah dari bayi yang dilahirkan juga sudah ada teknologi tes DNA. DNA (*deoxyribonucleic acid*) adalah organel pembawa gen (materi genetik) berupa Informasi kode-kode sifat fisik orang tua yang akan diwariskan kepada keturunan selanjutnya.

Informasi kode-kode sifat fisik orang tua yang akan diwariskan kepada keturunan selanjutnya. Prosedur tes DNA adalah mencocokkan pola-pola materi genetik antara sampel DNA orang tua dan anak yang apabila ditemukan kecocokan maka dapat disimpulkan bahwa mereka mempunyai hubungan darah, sebaliknya jika tidak ditemukan kecocokan maka dapat disimpulkan bahwa mereka tidak memiliki hubungan darah.

2. Hak dan Kewajiban Suami-Isteri Selama Iddah

a. Kewajiban Suami selama masa iddah

Suami yang menceraikan istrinya berkewajiban memberi belanja dan tempat tinggal selama iddah belum berakhir. Berikut penjelasan singkatnya:

- 1) Perempuan yang dicerai dengan *tahlaq raj'i* berhak mendapatkan belanja dan tempat tinggal. Nabi bersabda yang Artinya: *“Sesungguhnya tempat tinggal dan nafkah bagi orang yang bisa merujuk istrinya atau bagi istri yang bisa diruju’* (HR. Ahmad dan Nasai).
- 2) Perempuan yang dithalaq *bain* dan ia dalam keadaan hamil berhak memperoleh nafkah dan tempat tinggal. Allah berfirman: *Jika istri-istri yang telah dicerai sedang hamil berilah mereka uang belanja sampai mereka melahirkan”* (QS. At- Ta llāq : 6).
- 3) Perempuan yang dithalaq *bain* dan tidak hamil berhak memperoleh tempat tinggal saja dan tidak berhak memperoleh belanja. Allah berfirman yang Artinya: *“Tempatkanlah mereka (para istri) di mana kamu bertempat tinggal menurut kemampuanmu dan janganlah kamu menyusahkan mereka untuk menyempitkan (hati) mereka”*. (QS. At- Ta llāq : 6).
- 4) Perempuan yang ditinggal wafat *suami* baik hamil atau tidak, ia tidak berhak memperoleh uang belanja atau tempat tinggal karena ia mendapat warisan dari harta peninggalan suaminya.

b. Kewajiban istri selama masa iddah

Wanita yang dicerai suaminya wajib menetap di rumah suaminya selama iddah belum berakhir. Allah SWT berfirman yang artinya: *“Jangan kamu keluarkan mereka*

istri-istri yang telah dicerai dari rumah mereka dan janganlah mereka (diizinkan) keluar kecuali kalau mereka mengerjakan perbuatan keji yang terang.” (QS. At- Ta llāq: 1)

3. Hikmah dibalik hak dan kewajiban iddah

- a. menjaga kehormatan seorang wanita, hal ini karena wanita yang dicerai wajib menjalankan masa iddahnya dirumah mantan suaminya. Sehingga akan menghindari fitnah jika wanita tersebut hamil
- b. menjamin kesehatan ibu dan anak Hal ini terkait dengan kewajiban mantan suami untuk menjamin nafkah dan tempat tinggal istrinya yang dicerai selama masih dalam keadaan hamil, dengan demikian anak yang didalam kandungan juga akan terjamin kesehatannya.
- c. mencegah penyebaran penyakit yang ditularkan melalui hubungan seks (sex-transmitted diseases).
- d. menjaga perasaan keluarga suami yang meninggal, sehingga tidak menimbulkan kebencian maupun fitnah di antara kedua pihak keluarga.
- e. mendorong kedua belah pihak yang bercerai untuk berdamai dan bersatu kembali. Masa iddah dalam talak raj’i dapat memberikan kesempatan bagi kedua pihak yang bercerai untuk saling mengintropeksi diri dan memutuskan untuk bersatu kembali atau tetap berpisah. Kewajiban suami untuk memberikan nafkah bagi istri yang dicerai selama dalam masa iddah dan kewajiban istri untuk tetap tinggal serumah dengan suami dimaksudkan agar kedua belah pihak dapat bersatu kembali.

"Dan para suami yang lebih berhak merujuk bekas istri mereka itu dalam masa jika mereka para suami menghendaki damai” (QS. Al-Baqarah : 228)

4. Hikmah Iddah dalam Perspektif Biologi

Beberapa penelitian ilmiah oleh pakar ilmu pengetahuan tentang rahasia iddah bagi perempuan. Studi ilmiah dan penelitian pada bidang kedokteran membuktikan dan menguatkan hikmah masa iddah yang dilaksanakan dalam 3 *quru'* atau selama 3 bulan (120 hari). Berikut penjelasan yang dapat diuraikan:

- a. Iddah menghilangkan sidik (rekam jejak) dari suami, sehingga terjaga kehormatan dan martabat perempuan dalam kehidupan sosial.

Robert Guilhem meneliti tentang sidik pasangan laki laki. Penelitiannya membuktikan bahwa jejak rekam seorang laki laki akan hilang setelah 3 bulan. Persetubuhan suami isteri akan meninggalkan sidik (rekam jejak) pada perempuan. Rekam jejak tersebut setiap bulan memudar dan hilang sebanyak 25-30%, sehingga penghilangan rekam jejak memerlukan waktu 3 bulan lebih.

Hasil penelitiannya didukung dengan penelitian pada perkampungan muslim di Afrika. Dari penelitiannya dia menemukan setiap perempuan hanya memiliki rekam jejak pasangannya saja. Sementara penelitiannya di tempat perkampungan nonmuslim di Amerika membuktikan perempuannya banyak yang memiliki rekam jejak beberapa laki laki. Hal ini dikarenakan perempuan non-muslim, melakukan hubungan intim selain kepada laki-laki yang sah.

- b. Iddah mengoriginalkan unsur genetik sperma pada rahim dan mencegah penyakit rahim dan Penyakit Menular Seksual (kanker rahim, Spilis, AIDS, Lympoma Granulae)

Dr. Jamal Eddin Ibrahim, seorang profesor toksikologi dari University of California dan Direktur Laboratorium Penelitian hidup di Amerika Serikat, melakukan penelitian tentang sistem imun tubuh perempuan. Dia mengungkapkan adanya sel-sel imun kekebalan khusus yang memiliki “memori genetik” yang mengenali obyek (benda asing) yang masuk ke dalam tubuh perempuan dan menjaga (menyimpan) karakteristik genetik objek tersebut, dan yang perlu diperhatikan adalah bahwa sel-sel tersebut hidup selama 120 hari di dalam sistem reproduksi perempuan. Dia juga menambahkan, jika terjadi perubahan benda asing yang masuk kepada perempuan tersebut, seperti “sperma/mani” sebelum masa 120 berakhir, maka akan terjadi gangguan pada sistem kekebalan tubuhnya dan mengakibatkan resiko tumor ganas. Dengan secara ilmiah inilah, dia menyebutkan kanker rahim dan payudara lebih banyak menimpa para perempuan yang memiliki hubungan seksual dengan lebih dari satu orang laki-laki.

Javed Jamil dalam papernya mengungkapkan bahwa iddah mencegah penularan Penyakit Menular Seksual (PMS). Spilis misalnya memiliki masa inkubasi rata-rata 21 hari (dengan ragam 10-90 hari), *Lympoma Granolae* memiliki masa inkubasi dari satu minggu sampai tiga bulan. AIDS masa inkubasi dari 5 tahun sampai 10 tahun, namun tes darah untuk kepositifan menular dapat diketahui rata-rata dalam waktu 3 bulan. Oleh karena itu dalam jangka waktu berakhir iddah, perempuan dapat menjalankan pemeriksaan untuk mengetahui keberadaan dan ketidak beradaan PMS dalam rahim.

D. Pendekatan Metode dan Strategi Pembelajaran

1. Pendekatan
 Saintifik-Integratif
2. Metode
 - a. Metode ceramah
 - b. Tanya jawab
 - c. Diskusi
3. Strategi pembelajaran
 - a. Active learning
 - b. Jigsaw learning
 - c. Active debate

E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media/Alat
 - a. LCD
 - b. Media cetak (buku pelajaran)
 - c. Slide ppt
2. Sumber Belajar
 - a. Buku fikih siswa kelas XI semester Genap Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2015

- b. Artikel Pengadilan Tinggi Agama Medan “Penelitian tentang Masa Iddah Perempuan” ditayangkan 1 Juli 2016
- c. Artikel Mahkamah Syar’iyah Langsa, Drs. Zulkarnain Lubis, M. H “Rahasia dibalik Masa Iddah” ditayangkan 15 Mei 2017

F. Kegiatan Belajar

Tahapan	Langkah Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa 2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 4. Guru memberikan apersepsi, mengaitkan keadaan sekitar, keadaan siswa, atau pengetahuan awal siswa dengan ilmu yang akan dipelajari. 5. Guru memberikan pengantar materi berupa materi dasar tentang hikmah iddah, materi kehamilan dan genetika yang akan membantu siswa untuk menemukan konsep dalam kegiatan inti. 6. Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok 7. Guru memberi motivasi belajar kepada siswa 	15 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta setiap kelompok untuk membaca materi yang diberikan guru tentang hikmah iddah, kehamilan, dan genetika. 	60 menit
	<p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya kepada guru terkait materi yang 	

	<p>belum dipahami</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>1. Guru menyuruh setiap kelompok untuk membaca dan menganalisis materi pertemuan 1-3 yang sudah dipelajari.</p> <p>Mengasosikan (Menalar/Mengolah Informasi)</p> <p>1. Siswa mengisi pedoman debat dengan berdiskusi bersama teman sekelomponya.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>1. Guru meminta perwakilan dari kelompok pro dan kelompok kontra untuk melakukan debat terkait materi iddah.</p>	
Penutup	<p>1. Guru menegaskan hasil kerja peserta didik bersamaan dengan penyampaian kesimpulan</p> <p>2. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya</p> <p>3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok</p> <p>4. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</p> <p>5. Berdoa dan salam.</p>	15 menit

Lampiran pedoman debat

Pedoman Kelompok “Pro”

1. Syariat iddah adalah....

2. Tujuan syariat iddah adalah
 - a....

 - b....

3. Untuk memastikan wanita tidak hamil sekarang sudah ada teknologi kesehatan berupa.... yang dengan waktu cepat mampu mendeteksi kehamilan dengan cara...

4. Keakuratan test-pack sebesar.... Sehingga sangat minim kesalahan dalam mengetahui

5. Untuk mencari tahu siapa ayah dari si bayi dapat dilakukan dengan cara uji...yang bekerja dengan melihat....

6. masa iddah memperlambat wanita untuk menikah lagi karena... (beri argumen sendiri)

Pedoman kelompok “kontra”

1. Iddah hukumnya adalah...
2. Dalil tentang kewajiban menunggu selama 3 kali suci yaitu q.s... ayat... yang artinya....
3. Hikmah dibalik hak dan kewajiban iddah
 - a
 - b. ...
 - c

d

e. ...

4. Alasan ilmiah kenapa lama masa iddah kurang lebih 3 bulan

a. Temuan Robert Guilhem...

b. Temuan Dr. Jamal Eddin Ibrahim...

c. Temuan Javed Jamil...

Kandangan, 24 April 2019

Mengetahui,

Guru Pengampu Mata Pelajaran

Mahasiswi

Said Zakaria, S. Pd. I

Radhia Shaleha

NIM. 1601211652

LAMPIRAN IV

Assalamualakum wr.wb...

Hallo adik-adik yang cantik dan ganteng!!!, kakak memohon kesediaan kalian untuk mengisi lembar skala sikap di bawah ini ya..!.

CAUTION!!

- Skala sikap ini bertujuan untuk mengetahui sikap adik-adik terhadap materi pelajaran iddah
- Setiap orang kemungkinan memiliki **jawaban** yang **berbeda** dan **tidak** ada penilaian **benar** atau **salah** dengan jawaban adik-adik. Oleh karena itu **kejujuran dalam mengisi skala sikap ini sangat kakak harapkan.**

- **Petunjuk pengisian:** berilah tanda silang (**X**) pada salah satu kolom jawaban yang tersedia **sesuai dengan perasaan masing-masing** dengan pilihan:
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Punya Pendapat
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju

- Sebelum mengisi skala sikap ini, isilah identitas adik-adik pada kolom yang disediakan

- Identitas adik-adik terjamin kerahasiaannya

NAMA :

KELAS :

Skala penilaian afektif untuk nilai yang berhubungan dengan materi pelajaran

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Punya Pendapat	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Saya meyakini Syariat iddah sebagai cara islam untuk menjaga kejelasan garis keturunan					
2.	Saya Sependapat jika Syariat iddah dikatakan mampu menjadi sarana pemelihara kejelasan garis keturunan					
3.	Jika nanti saya menikah kemudian bercerai, maka saya akan melakukan iddah sebelum menikah lagi					
4.	Saya percaya Syariat iddah bertujuan memastikan wanita tidak mengandung anak dari suami sebelumnya					
5.	Saya setuju jika perempuan yang bercerai harus memastikan hamil					

	atau tidak sebelum menikah lagi					
6.	jika ada keluarga saya yang melakukan perceraian Saya akan sangat Menganjurkan melakukan iddah					
7.	Saya meyakini bahwa Teknologi kesehatan diperlukan untuk mendeteksi kehamilan dengan akurat					
No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Punya Pendapat	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
8.	jika nanti saya bercerai saya akan Melaksanakan Syariat iddah untuk memastikan bahwa saya memang tidak hamil sebelum menikah lagi					
9.	Saya percaya menjalankan syariat iddah sebagai sarana menjaga kejelasan garis keturunan sekaligus bentuk ibadah kepada Allah					
10.	Saya sependapat bahwa seorang muslimah tetap					

	menjalankan Syariat iddah walaupun sudah mengetahui dengan jelas tidak hamil					
11.	Saya akan Menjalankan Syariat iddah sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT					
12.	saya percaya masa tunggu dalam iddah memberikan kesempatan suami-isteri untuk memikirkan keputusannya dalam melakukan perceraian					
13.	saya merasa bersyukur karena islam memberikan kesempatan berfikir sebelum bercerai untuk menjaga keutuhan rumah tangga					
14.	saya akan menyosialisasikan kepada masyarakat sekitar tentang pentingnya menungu masa iddah sebelum melakukan pernikahan					
No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Punya Pendapat	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

15.	Saya tidak yakin syariat iddah bertujuan menjaga kejelasan keturunan					
16.	Saya tidak sependapat jika iddah dikatakan sebagai cara untuk menjaga kejelasan garis keturunan					
17.	Jika nanti saya bercerai saya tidak akan melakukan iddah sebelum menikah lagi					
18.	saya meyakini syariat iddah memperlambat wanita untuk menikah lagi					
19.	saya tidak setuju jika perempuan yang bercerai harus menunggu 3 bulan baru menikah lagi untuk memastikan bahwa ia tidak hamil					
20.	saya tidak peduli jika keluarga saya bercerai apakah ingin menjalankan iddah atau tidak					
21.	jika nanti saya bercerai dan menurut ilmu medis tidak hamil saya tidak perlu melaksanakan iddah					

22.	saya tidak yakin syariat iddah diturunkan Allah sebagai sarana manusia dalam beribadah					
No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Punya Pendapat	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
24.	saya tidak perlu melaksanakan ibadah dalam bentuk menjalankan syariat iddah					
25.	saya percaya masa tunggu dalam iddah tidak adil karena hanya berlaku bagi wanita					
26.	saya merasa keberatan dengan adanya masa tunggu iddah bagi wanita sebelum menikah lagi					
27.	saya tidak akan ikut campur dengan keputusan tetangga dekat saya untuk menunggu masa iddah atau tidak sebelum menikah lagi					

Skala penilalaian afektif untuk materi pelajaran iddah

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Punya Pendapat	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Saya meyakini bahwa Kegiatan Membaca buku Fikih merupakan suatu keharusan dalam mempelajari materi iddah					
2.	Saya merasa terbantu dengan membaca buku Fikih untuk memahami materi iddah					
3.	Saya akan rajin membaca buku Fikih dalam pembelajaran materi iddah					
No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Punya Pendapat	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
4.	Saya meyakini materi pembelajaran iddah sudah seharusnya diberikan pada remaja					
5.	saya akan Mengikuti pembelajaran iddah dengan penuh perhatian					
6.	saya yakin bahwa Kegiatan diskusi tentang iddah penting dikaitkan					

	dengan kesehatan reproduksi					
7.	saya antusias Melakukan diskusi tentang materi iddah yang dikaitkan dengan kesehatan					
8.	saya akan berperan aktif dalam diskusi terkait materi iddah yang dikaitkan dengan kesehatan					
9.	saya yakin dengan Memiliki buku Fikih menjadi sumber pengetahuan saya tentang iddah					
10.	Memiliki buku Fikih bermanfaat dalam proses pembelajaran saya tentang iddah					
11.	Saya akan Berusaha Memiliki buku Fikih walaupun harus menyisihkan sebagian uang jajan saya					
12.	Saya meyakini kegiatan tanpa membaca buku Fikih bisa saja mempelajari materi iddah					
No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Punya	Tidak Setuju	Sangat Tidak

				Pendapat		Setuju
13.	Saya merasa terbebani dengan kegiatan membaca buku Fikih					
14.	saya mengikuti pembelajaran iddah dengan setengah hati					
15.	Saya yakin kegiatan diskusi tentang iddah tidak lagi diperlukan mengingat sudah ada penjelasan dari guru					
16.	Saya merasa bosan jika harus melakukan diskusi terkait materi iddah yang dikaitkan dengan kesehatan					
17.	Saya ingin menjadi pendengar dalam kegiatan diskusi materi iddah					

Skala penilaian afektif untuk guru pengajar Fikih

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Punya Pendapat	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Saya percaya Memerhatikan penjelasan guru sebagai jalan memahami pelajaran					
2.	saya akan berkonsentrasi ketika guru menjelaskan pelajaran					
3.	Saya meyakini Menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh sebagai bagian dari cara meningkatkan pemahaman terhadap pelajaran					
4.	saya puas ketika berhasil menyelesaikan tugas dari guru					
5.	saya akan berusaha semaksimal mungkin mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru					
6.	saya percaya Melakukan interaksi dengan guru Fikih sebagai kegiatan					

	wajib pada pembelajaran di dalam dan di luar kelas					
7.	saya senang Melakukan interaksi dengan guru Fikih dalam pembelajaran materi iddah					
8.	saya akan rajin bertanya dengan guru Fikih dalam proses pembelajaran materi iddah					
No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Punya Pendapat	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
9.	Saya yakin tanpa memperhatikan penjelasan guru tetap mampu memahami pelajaran					
10.	Saya cukup duduk tanpa memerhatikan ketika guru menjelaskan pelajaran					
11.	Saya terbebani dengan kegiatan menyelesaikan tugas dari guru					

Skala penilaian afektif terhadap proses pembelajaran

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Punya Pendapat	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Pembelajaran dengan menggabungkan berbagai bahasan mata pelajaran terasa menyenangkan					
2.	Saya akan Serius mempelajari semua mata pelajaran					
3.	Saya percaya Belajar teori melalui buku ditambah dengan pemberian contoh kasus-kasus di kehidupan nyata oleh guru dapat meningkatkan pemahaman saya tentang iddah					
4.	Saya senang mengamati kasus-kasus pernikahan di lingkungan sekitar dan menghubungkannya dengan materi pelajaran iddah					
No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Punya Pendapat	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
5.	Saya akan Lebih cermat Mengamati kasus pernikahan yang salah di lingkungan sekitar					
6.	Saya meyakini setiap mata					

	pelajaran memiliki bahasan tersendiri yang tidak dapat disatukan					
7.	Pembelajaran dengan menggabungkan berbagai bahasan mata pelajaran terasa membingungkan					
8.	saya akan serius mempelajari mata pelajaran yang saya sukai					
9	saya tidak berminat mengamati kasus-kasus pernikahan di lingkungan sekitar untuk menghubungkannya dengan materi pelajaran iddah					
10.	saya tidak ingin memerhatikan kasus-kasus pernikahan yang ada di lingkungan sekitar					

“TERIMAKASIH”

Lampiran IX

Out put SPSS

A. Berdasarkan Skor Total Seluruh ranah Afektif yang Diujikan

1. Uji Normalitas

a. Skor Pre-test kelas eksperimen

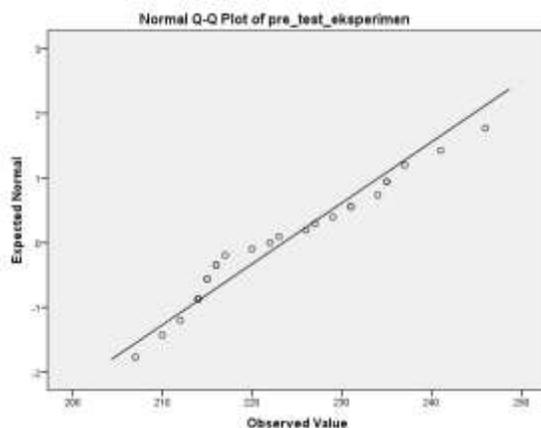
Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pre_test_eksperimen	25	100,0%	0	0,0%	25	100,0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pre_test_eksperimen	,169	25	,063	,946	25	,205

a. Lilliefors Significance Correction



b. Skor pre-test kelas kontrol

Case Processing Summary

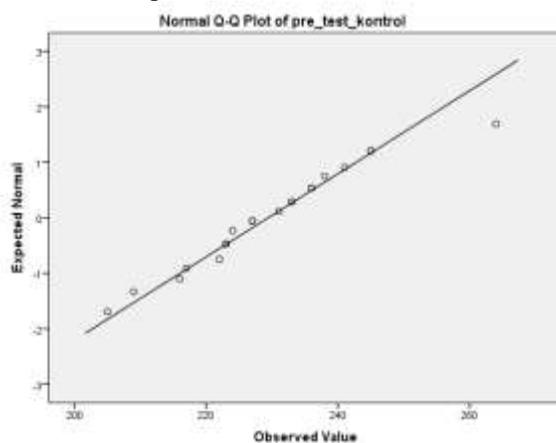
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pre_test_kontrol	21	100,0%	0	0,0%	21	100,0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pre_test_kontrol	,099	21	,200 [*]	,970	21	,723

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



c. Skor Post-Test Kelas Eksperimen

Case Processing Summary

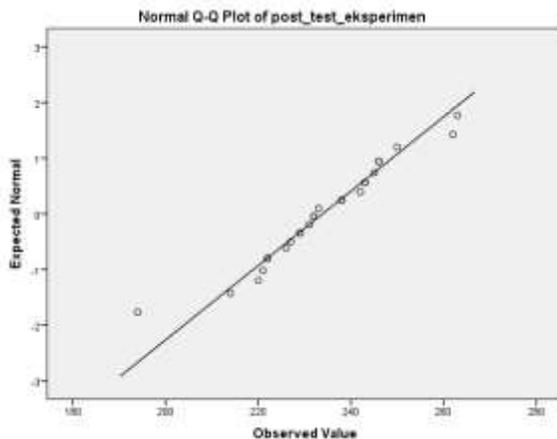
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
post_test_eksperimen	25	100,0%	0	0,0%	25	100,0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
post_test_eksperimen	,096	25	,200	,967	25	,564

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



d. Skor Post-Test Kontrol

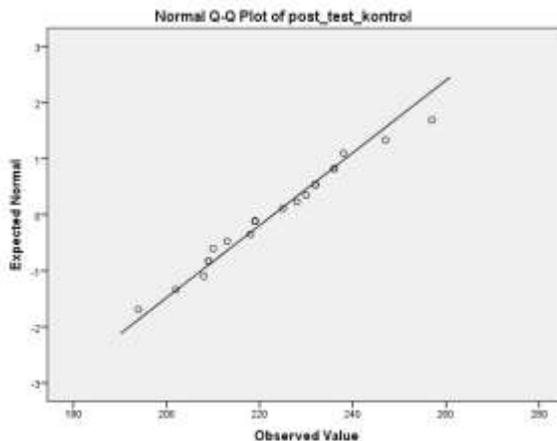
Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
post_test_kontrol	21	100,0%	0	0,0%	21	100,0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
post_test_kontrol	,124	21	,200 [*]	,982	21	,951

*. This is a lower bound of the true significance.
 a. Lilliefors Significance Correction



2. Uji Homogenitas

a. Pre-test kelas eksperimen-pre-test kelas kontrol

Test of Homogeneity of Variances

skor_pre_test_kedua_kelas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,339	1	44	,563

b. Pre-test kelas eksperimen-pre-test kelas kontrol

Test of Homogeneity of Variances

skor_pre_test_kedua_kelas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,181	1	44	,672

c. Pre-test dan post-test kelas eksperimen

Test of Homogeneity of Variances

skor_pre_test_kedua_kelas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,188	1	48	,281

3. Uji One Way ANOVA antar pre-test

a. Antar pre-test

ANOVA

skor_pre_test_kedua_kelas

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	403,856	1	403,856	2,833	,099
Within Groups	6273,383	44	142,577		
Total	6677,239	45			

b. Antar post-test

ANOVA

skor_pre_test_kedua_kelas

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1384,807	1	1384,807	5,999	,018
Within Groups	10157,650	44	230,856		
Total	11542,457	45			

c. Antar test (Pre test-post test eksperimen)

ANOVA

skor_pre_test_kedua_kelas

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1362,420	1	1362,420	8,089	,007
Within Groups	8084,080	48	168,418		
Total	9446,500	49			

B. Berdasarkan Skor Total per Ranah Afektif yang Diujikan

1. Uji Normalitas pre-test

a. Pre-test Eksperimen

Case Processing Summary

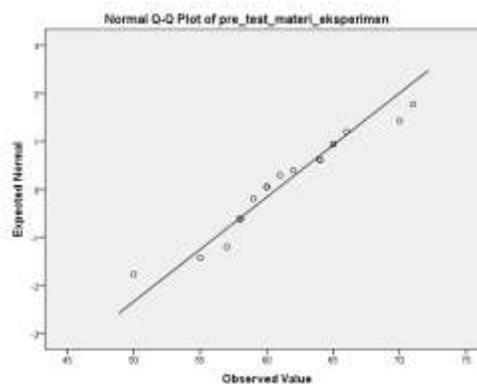
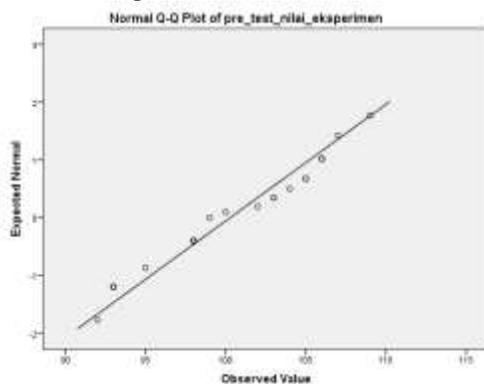
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pre_test_nilai_eksperimen	25	100,0%	0	0,0%	25	100,0%
pre_test_materi_eksperimen	25	100,0%	0	0,0%	25	100,0%
pre_test_guru_eksperimen	25	100,0%	0	0,0%	25	100,0%
pre_test_proses_eksperimen	25	100,0%	0	0,0%	25	100,0%

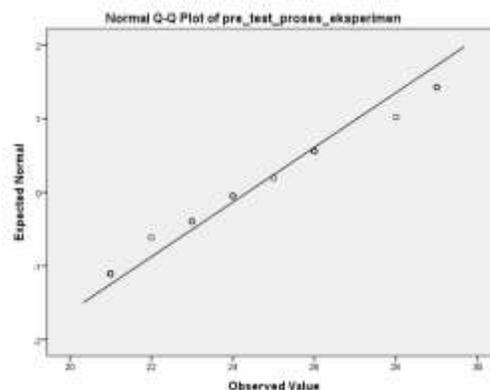
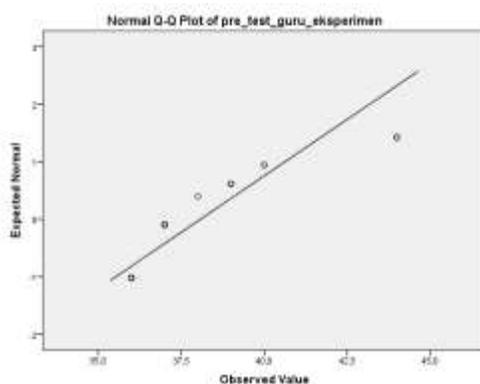
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pre_test_nilai_eksperimen	,157	25	,112	,938	25	,131
pre_test_materi_eksperimen	,166	25	,075	,942	25	,169
pre_test_guru_eksperimen	,304	25	,098	,747	25	,078
pre_test_proses_eksperimen	,134	25	,200	,906	25	,225

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction





b. Pre-test Kontrol

Case Processing Summary

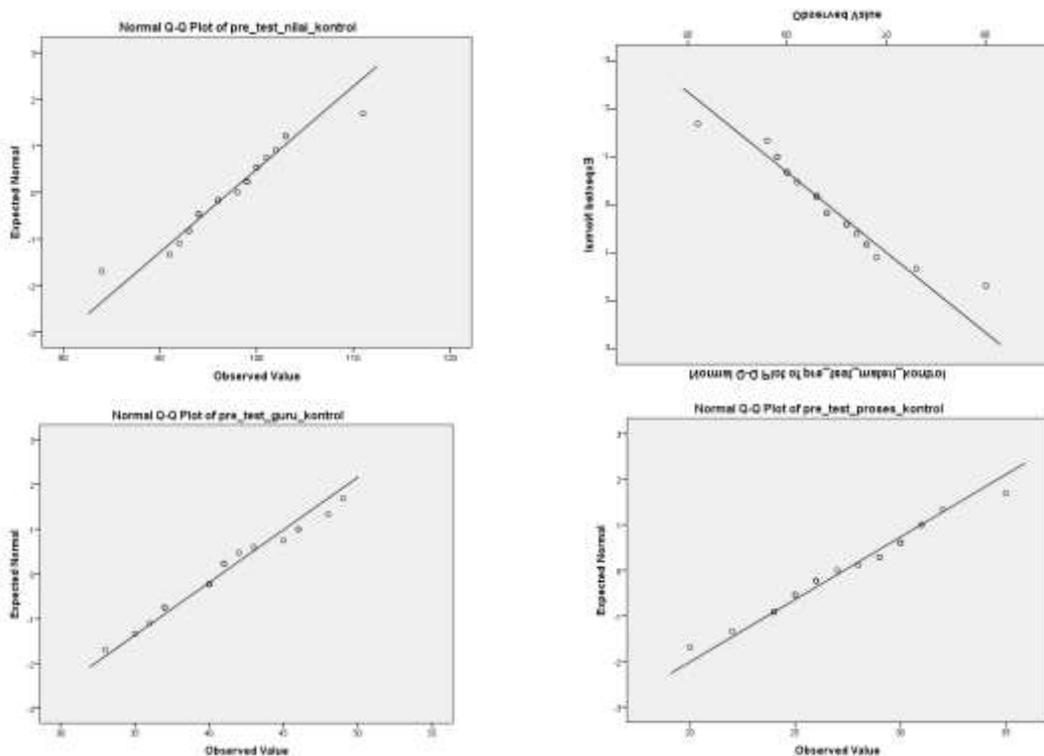
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pre_test_nilai_kontrol	21	100,0%	0	0,0%	21	100,0%
pre_test_materi_kontrol	21	100,0%	0	0,0%	21	100,0%
pre_test_guru_kontrol	21	100,0%	0	0,0%	21	100,0%
pre_test_proses_kontrol	21	100,0%	0	0,0%	21	100,0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pre_test_nilai_kontrol	,105	21	,200*	,964	21	,591
pre_test_materi_kontrol	,122	21	,200*	,950	21	,335
pre_test_guru_kontrol	,149	21	,200*	,964	21	,591
pre_test_proses_kontrol	,119	21	,200*	,981	21	,943

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



c. Post-Test Eksperimen

Case Processing Summary

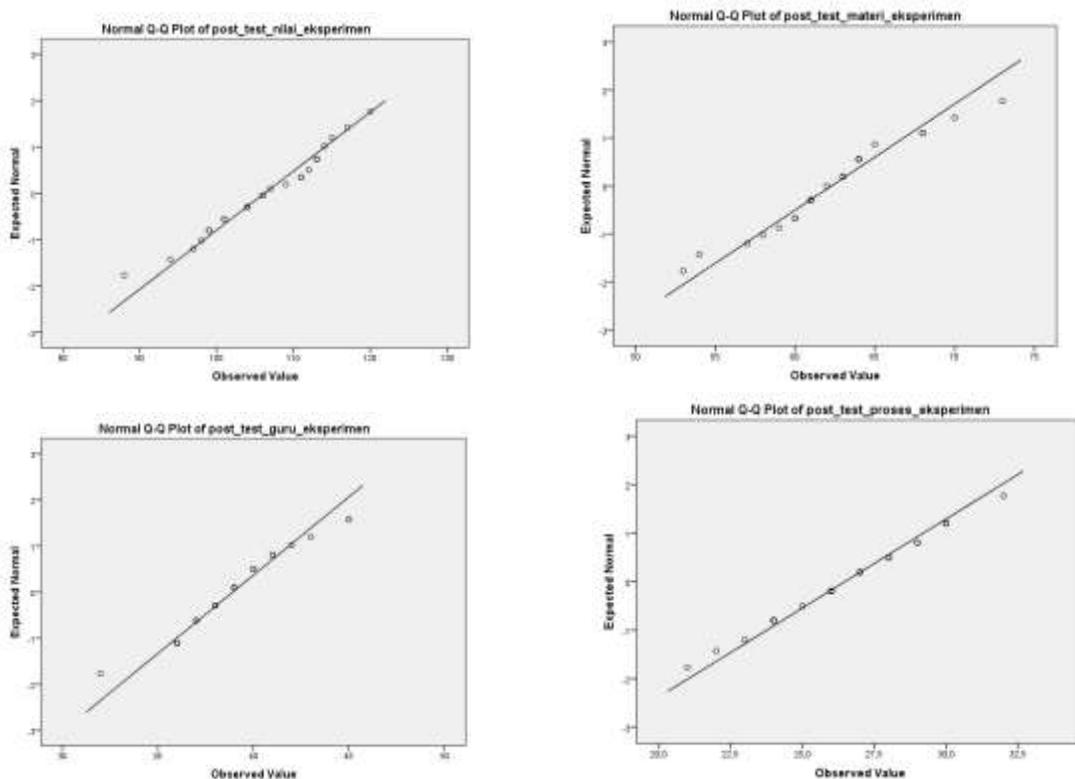
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
post_test_nilai_eksperimen	25	100,0%	0	0,0%	25	100,0%
post_test_materi_eksperimen	25	100,0%	0	0,0%	25	100,0%
post_test_guru_eksperimen	25	100,0%	0	0,0%	25	100,0%
post_test_proses_eksperimen	25	100,0%	0	0,0%	25	100,0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
post_test_nilai_eksperimen	,128	25	,200	,975	25	,775
post_test_materi_eksperimen	,152	25	,140	,967	25	,570
post_test_guru_eksperimen	,129	25	,200	,958	25	,371
post_test_proses_eksperimen	,110	25	,200	,980	25	,887

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



d. Post-Test Kontrol

Case Processing Summary

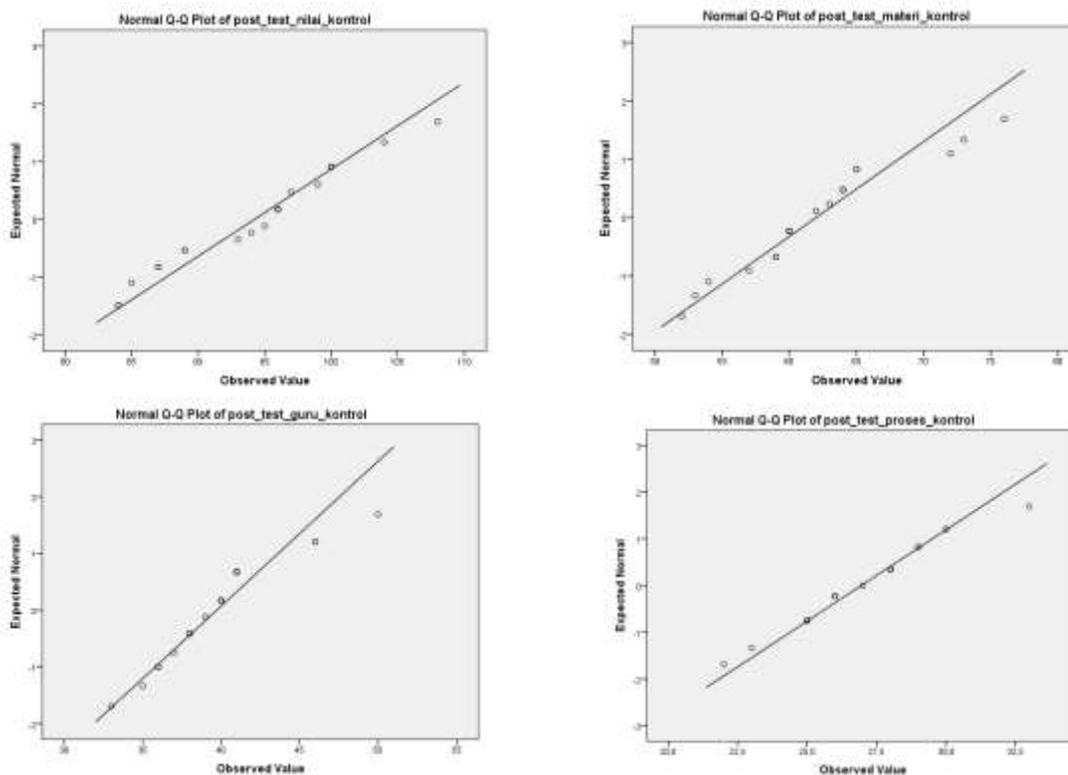
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
post_test_nilai_kontrol	21	100,0%	0	0,0%	21	100,0%
post_test_materi_kontrol	21	100,0%	0	0,0%	21	100,0%
post_test_guru_kontrol	21	100,0%	0	0,0%	21	100,0%
post_test_proses_kontrol	21	100,0%	0	0,0%	21	100,0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
post_test_nilai_kontrol	,128	21	,200	,953	21	,393
post_test_materi_kontrol	,170	21	,116	,934	21	,162
post_test_guru_kontrol	,228	21	,006	,919	21	,083
post_test_proses_kontrol	,135	21	,200	,964	21	,607

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



2. Uji Homogenitas

a. Pre-test kelas eksperimen-pre-test kelas kontrol

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
pre_test_nilai	,010	1	44	,919
pre_test_materi	,465	1	44	,499
pre_test_guru	4,051	1	44	,050
pre_test_proses	2,425	1	44	,127

b. Post-test kelas eksperimen-pre-test kelas kontrol

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
post_test_nilai	,774	1	44	,384
post_test_materi	1,455	1	44	,234
post_test_guru	,786	1	44	,380
post_test_proses	,082	1	44	,776

c. Pre test-post test kelas eksperimen

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
pre_post_nilai	4,812	1	48	,033
pre_post_materi	,072	1	48	,790
pre_post_guru	,194	1	48	,662
pre_post_proses	,023	1	48	,880

3. Uji One Way ANOVA

a. Antar pre-test

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
pre_test_nilai	Between Groups	105,607	1	105,607	3,812	,057
	Within Groups	1218,850	44	27,701		
	Total	1324,457	45			
pre_test_materi	Between Groups	123,357	1	123,357	4,451	,041
	Within Groups	1219,512	44	27,716		
	Total	1342,870	45			
pre_test_guru	Between Groups	85,031	1	85,031	7,236	,010
	Within Groups	517,078	44	11,752		
	Total	602,109	45			
pre_test_proses	Between Groups	100,899	1	100,899	10,080	,003
	Within Groups	440,427	44	10,010		
	Total	541,326	45			

b. Antar post-test

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
post_test_nilai	Between Groups	1644,000	1	1644,000	30,646	,000
	Within Groups	2360,370	44	53,645		
	Total	4004,370	45			
post_test_materi	Between Groups	,895	1	,895	,032	,860
	Within Groups	1247,040	44	28,342		
	Total	1247,935	45			
post_test_guru	Between Groups	7,200	1	7,200	,616	,437
	Within Groups	514,126	44	11,685		
	Total	521,326	45			

post_test_proses	Between Groups	2,547	1	2,547	,362	,550
	Within Groups	309,192	44	7,027		
	Total	311,739	45			

c. Antar test (kelas eksperimen)

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
pre_post_nilai	Between Groups	444,020	1	444,020	10,318	,002
	Within Groups	2065,600	48	43,033		
	Total	2509,620	49			
pre_post_materi	Between Groups	28,880	1	28,880	1,387	,245
	Within Groups	999,600	48	20,825		
	Total	1028,480	49			
pre_post_guru	Between Groups	8,820	1	8,820	1,164	,286
	Within Groups	363,680	48	7,577		
	Total	372,500	49			
pre_post_proses	Between Groups	56,180	1	56,180	7,661	,008
	Within Groups	352,000	48	7,333		
	Total	408,180	49			

C. Berdasarkan Skor Total Gender

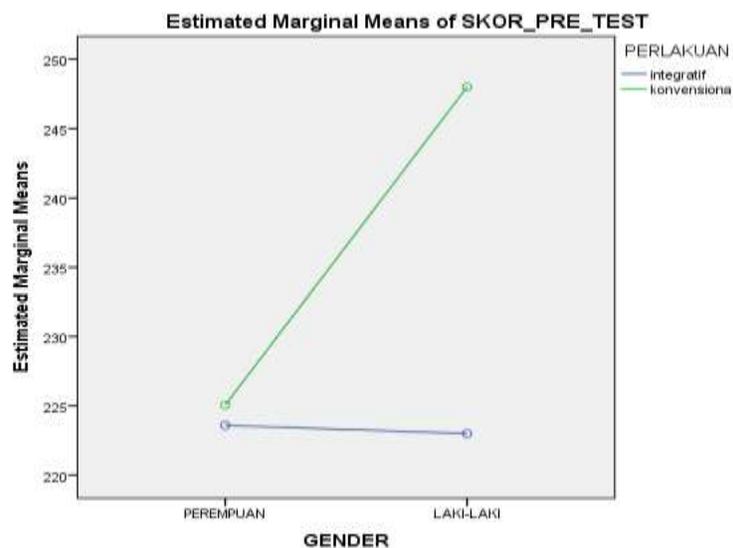
1. Antar Pre-Test

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: SKOR_PRE_TEST

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	2109,498 ^a	3	703,166	6,466	,001
Intercept	1513487,366	1	1513487,366	13916,390	,000
GENDER	893,177	1	893,177	8,213	,006
PERLAKUAN	1252,756	1	1252,756	11,519	,002
GENDER * PERLAKUAN	991,703	1	991,703	9,119	,004
Error	4567,741	42	108,756		
Total	2360243,000	46			
Corrected Total	6677,239	45			

a. R Squared = ,316 (Adjusted R Squared = ,267)



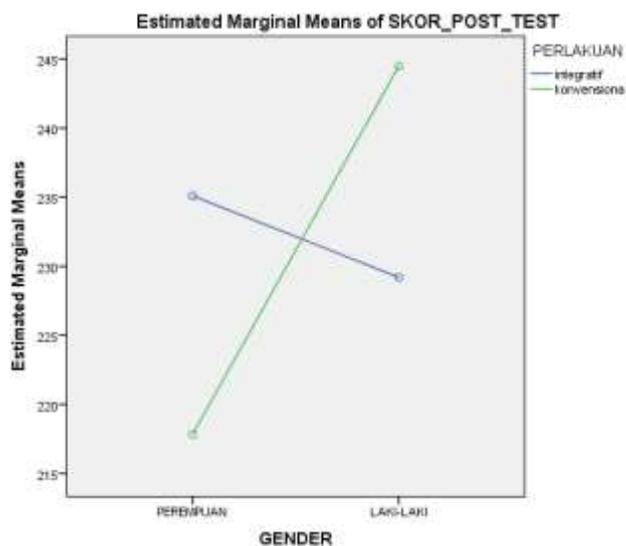
2. Antar Pre-Test

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: SKOR_POST_TEST

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	3828,386 ^a	3	1276,129	6,948	,001
Intercept	1536497,875	1	1536497,875	8365,611	,000
GENDER	772,447	1	772,447	4,206	,047
PERLAKUAN	6,990	1	6,990	,038	,846
GENDER * PERLAKUAN	1899,037	1	1899,037	10,339	,003
Error	7714,071	42	183,668		
Total	2421539,000	46			
Corrected Total	11542,457	45			

a. R Squared = ,332 (Adjusted R Squared = ,284)



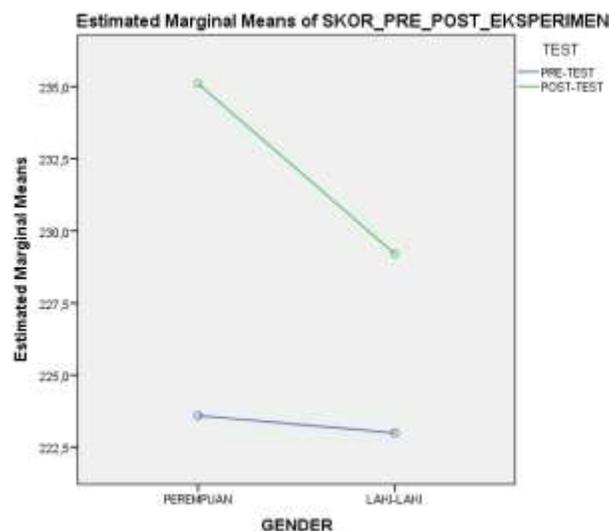
3. Antar Test (pre test-post test eksperimen)

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: SKOR_PRE_POST_EKSPERIMEN

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1503,100 ^a	3	501,033	2,901	,045
Intercept	1659477,620	1	1659477,620	9609,987	,000
GENDER	84,500	1	84,500	,489	,488
TEST	626,580	1	626,580	3,629	,063
GENDER * TEST	56,180	1	56,180	,325	,571
Error	7943,400	46	172,683		
Total	2624631,000	50			
Corrected Total	9446,500	49			

a. R Squared = ,159 (Adjusted R Squared = ,104)



D. Berdasarkan Skor Total Usia Siswa

1. Antar Pre-test

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: SKOR

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1051,812 ^a	5	210,362	1,496	,213
Intercept	762585,362	1	762585,362	5422,417	,000
Usia	305,602	3	101,867	,724	,543
Kelas	504,927	1	504,927	3,590	,065
usia * kelas	404,215	1	404,215	2,874	,098
Error	5625,427	40	140,636		
Total	2360243,000	46			
Corrected Total	6677,239	45			

a. R Squared = ,158 (Adjusted R Squared = ,052)

2. Antar Post-test

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: SKOR

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1613,779 ^a	5	322,756	1,300	,283
Intercept	779054,796	1	779054,796	3138,605	,000
Usia	75,256	3	25,085	,101	,959
Kelas	1249,484	1	1249,484	5,034	,030
usia * kelas	141,358	1	141,358	,569	,455
Error	9928,677	40	248,217		
Total	2421539,000	46			
Corrected Total	11542,457	45			

a. R Squared = ,140 (Adjusted R Squared = ,032)

3. Antar Test (pre test-post test eksperimen)

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: SKOR

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1520,071 ^a	3	506,690	2,941	,043
Intercept	2612617,822	1	2612617,822	15161,987	,000
usia	156,542	1	156,542	,908	,346
kelas	1363,349	1	1363,349	7,912	,007
usia * kelas	1,109	1	1,109	,006	,936
Error	7926,429	46	172,314		
Total	2624631,000	50			
Corrected Total	9446,500	49			

a. R Squared = ,161 (Adjusted R Squared = ,106)

E. Berdasarkan Skor Total Penghasilan Orang Tua

1. Antar Pre-test

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: SKOR_PRE_TEST

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	990,125 ^a	8	123,766	,805	,602
Intercept	1246494,038	1	1246494,038	8109,610	,000
PENGHASILAN	156,757	4	39,189	,255	,905
PERLAKUAN	464,119	1	464,119	3,020	,091
PENGHASILAN * PERLAKUAN	388,048	3	129,349	,842	,480
Error	5687,114	37	153,706		
Total	2360243,000	46			
Corrected Total	6677,239	45			

a. R Squared = ,148 (Adjusted R Squared = -,036)

2. Antar Pre-test

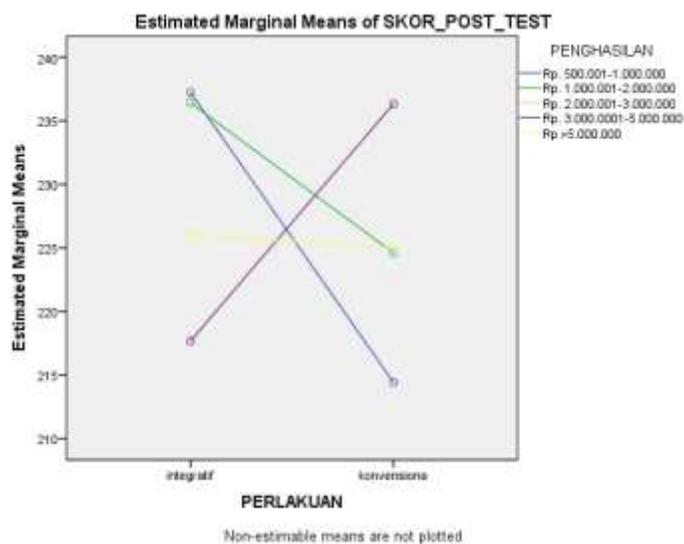
Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: SKOR_POST_TEST

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	3472,142 ^a	8	434,018	1,990	,075
Intercept	1256064,550	1	1256064,550	5758,684	,000
PENGHASILAN	308,845	4	77,211	,354	,840
PERLAKUAN	88,820	1	88,820	,407	,527
PENGHASILAN * PERLAKUAN	1707,158	3	569,053	2,609	,066
Error	8070,314	37	218,117		
Total	2421539,000	46			

Corrected Total	11542,457	45		
-----------------	-----------	----	--	--

a. R Squared = ,301 (Adjusted R Squared = ,150)



3. Antar Test (Pre test-Post-tes Eksperimen)

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: SKOR_PRE_POST_TEST

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	2425,833 ^a	9	269,537	1,536	,169
Intercept	1378093,515	1	1378093,515	7851,639	,000
PENGHASILAN	751,567	4	187,892	1,071	,384
TEST	420,750	1	420,750	2,397	,129
PENGHASILAN * TEST	311,847	4	77,962	,444	,776
Error	7020,667	40	175,517		
Total	2624631,000	50			
Corrected Total	9446,500	49			

a. R Squared = ,257 (Adjusted R Squared = ,090)

F. Berdasarkan Skor Total Pekerjaan Ayah

1. Antar Pre-Test

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: SKOR_PRE_TEST

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	2318,358 ^a	14	165,597	1,178	,339
Intercept	1131157,901	1	1131157,901	8044,701	,000
PEKERJAAN_Ayah	533,505	8	66,688	,474	,865
PERLAKUAN	121,306	1	121,306	,863	,360
PEKERJAAN_Ayah *					
PERLAKUAN	1279,233	5	255,847	1,820	,138
Error	4358,881	31	140,609		
Total	2360243,000	46			

Corrected Total	6677,239	45			
-----------------	----------	----	--	--	--

a. R Squared = ,347 (Adjusted R Squared = ,052)

2. Antar Post-Test

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: SKOR_POST_TEST

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	5745,553 ^a	14	410,397	2,195	,034
Intercept	1166657,605	1	1166657,605	6238,915	,000
PEKERJAAN_Ayah	1805,708	8	225,714	1,207	,327
PERLAKUAN	309,426	1	309,426	1,655	,208
PEKERJAAN_Ayah *	2761,515	5	552,303	2,954	,027
PERLAKUAN					
Error	5796,903	31	186,997		
Total	2421539,000	46			
Corrected Total	11542,457	45			

a. R Squared = ,498 (Adjusted R Squared = ,271)

3. Antar Test (Pre test-Post test Eksperimen)

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: SKOR_POST_TEST

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	4456,725 ^a	11	405,157	2,167	,045
Intercept	1333966,682	1	1333966,682	7133,631	,000
PEKERJAAN_Ayah	586,948	5	117,390	,628	,680
PERLAKUAN	309,426	1	309,426	1,655	,208
PEKERJAAN_Ayah *	2761,515	5	552,303	2,954	,027
PERLAKUAN					
Error	5796,903	31	186,997		
Total	2247390,000	43			
Corrected Total	10253,628	42			

a. R Squared = ,435 (Adjusted R Squared = ,234)

G. Berdasarkan Skor Total Pekerjaan Ibu

1. Antar Post-Test

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: SKOR

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1076,194 ^a	10	107,619	,672	,742
Intercept	1015936,137	1	1015936,137	6348,417	,000
PEKERJAAN_Ibu	532,351	5	106,470	,665	,652
PERLAKUAN	45,620	1	45,620	,285	,597
PEKERJAAN_Ibu *	166,369	4	41,592	,260	,902
PERLAKUAN					
Error	5601,045	35	160,030		
Total	2360243,000	46			

Corrected Total	6677,239	45			
-----------------	----------	----	--	--	--

a. R Squared = ,161 (Adjusted R Squared = -,078)

2. Antar Post-Test

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: SKOR

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	3621,153 ^a	10	362,115	1,600	,147
Intercept	1046941,597	1	1046941,597	4625,874	,000
PEKERJAAN_Ibu	403,206	5	80,641	,356	,875
PERLAKUAN	2397,203	1	2397,203	10,592	,003
PEKERJAAN_Ibu * PERLAKUAN	1739,989	4	434,997	1,922	,129
Error	7921,304	35	226,323		
Total	2421539,000	46			
Corrected Total	11542,457	45			

a. R Squared = ,314 (Adjusted R Squared = ,118)

3. Antar Test (Pre test-Post test Eksperimen)

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: SKOR

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	3223,312 ^a	9	358,146	2,302	,034
Intercept	1186507,906	1	1186507,906	7626,368	,000
PEKERJAAN_Ibu	1218,031	4	304,508	1,957	,120
Test	1390,278	1	1390,278	8,936	,005
PEKERJAAN_Ibu * test	642,861	4	160,715	1,033	,402
Error	6223,188	40	155,580		
Total	2624631,000	50			
Corrected Total	9446,500	49			

a. R Squared = ,341 (Adjusted R Squared = ,193)

H. Berdasarkan Skor Total Pendidikan Ayah

1. Antar Pre-Test

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: skor

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	899,388 ^a	6	149,898	1,012	,432
Intercept	629062,775	1	629062,775	4246,120	,000
Pendidikan_Ayah	381,561	4	95,390	,644	,634
Kelas	238,775	1	238,775	1,612	,212
Pendidikan_Ayah * kelas	134,528	1	134,528	,908	,347
Error	5777,851	39	148,150		
Total	2360243,000	46			
Corrected Total	6677,239	45			

a. R Squared = ,135 (Adjusted R Squared = ,002)

2. Antar Post-Test

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: skor

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	2252,937 ^a	6	375,489	1,576	,180
Intercept	626907,647	1	626907,647	2631,934	,000
Pendidikan_Ayah	743,768	4	185,942	,781	,545
Kelas	1484,575	1	1484,575	6,233	,017
Pendidikan_Ayah * kelas	186,456	1	186,456	,783	,382
Error	9289,520	39	238,193		
Total	2421539,000	46			
Corrected Total	11542,457	45			

a. R Squared = ,195 (Adjusted R Squared = ,071)

3. Antar Test (Pre test-Post test Eksperimen)

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: skor

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1463,129 ^a	5	292,626	1,613	,177
Intercept	797335,782	1	797335,782	4394,481	,000
Pendidikan_Ayah	48,336	2	24,168	,133	,876
KELAS	261,931	1	261,931	1,444	,236
Pendidikan_Ayah * KELAS	52,374	2	26,187	,144	,866
Error	7983,371	44	181,440		
Total	2624631,000	50			
Corrected Total	9446,500	49			

a. R Squared = ,155 (Adjusted R Squared = ,059)

I. Berdasarkan Skor Total Pendidikan Ibu

1. Antar Pre-Test

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: skor

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1019,822 ^a	7	145,689	,979	,461
Intercept	720552,499	1	720552,499	4839,841	,000
Pendidikan_Ibu	152,140	4	38,035	,255	,905
KELAS	581,244	1	581,244	3,904	,055
Pendidikan_Ibu * KELAS	436,110	2	218,055	1,465	,244
Error	5657,417	38	148,879		
Total	2360243,000	46			

Corrected Total	6677,239	45			
-----------------	----------	----	--	--	--

a. R Squared = ,153 (Adjusted R Squared = -,003)

2. Antar Post-Test

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: skor

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	2059,190 ^a	7	294,170	1,179	,338
Intercept	730565,085	1	730565,085	2927,417	,000
Pendidikan_Ibu	304,744	4	76,186	,305	,873
KELAS	407,951	1	407,951	1,635	,209
Pendidikan_Ibu * KELAS	363,223	2	181,611	,728	,490
Error	9483,267	38	249,560		
Total	2421539,000	46			
Corrected Total	11542,457	45			

a. R Squared = ,178 (Adjusted R Squared = ,027)

3. Antar Test (Pre test-Post test Eksperimen)

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: skor

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1902,417 ^a	9	211,380	1,121	,371
Intercept	807324,993	1	807324,993	4280,573	,000
Pendidikan_Ibu	492,425	4	123,106	,653	,628
KELAS	426,620	1	426,620	2,262	,140
Pendidikan_Ibu * KELAS	47,572	4	11,893	,063	,992
Error	7544,083	40	188,602		
Total	2624631,000	50			
Corrected Total	9446,500	49			

a. R Squared = ,201 (Adjusted R Squared = ,022)

Lampiran X

Foto-foto Kegiatan



MAN 2 Hulu Sungai Selatan



Pembelajaran ke-1 kelas eksperimen



Penulis sedang menerangkan materi ke-1



Pembelajaran ke-2 kelas eksperimen



Pembelajaran ke-3 kelas eksperimen



Pre-test kelas eksperimen



pre-test kelas kontrol



Post-test kelas eksperimen



post-test kelas kontrol



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: rk.antasari@gmail.com Web: www.rk.iain-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor: B- 1956/Un.14/III.1.1/04/2019

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Radhia Shaleha
 Nomor Induk Mahasiswa : 1601211652
 Semester : VI (Enam)
 Alamat : Jl. Manunggal II No. 70 Rw. 02 Rt. 28 Gg. IX Kel.
 Kebun Bunga Kec. Banjarmasin Timur
 Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka
 pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi
 Sarjana dengan Judul :

**EFEKTIVITAS PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN INTEGRATIF PADA
MATERI FIKIH MUNAKAHAT TERHADAP DOMAIN AFEKTIF SISWA KELAS IX DI MAN 2
HULU SUNGAI SELATAN (STUDI EKSPERIMENTASI)**

Tempat yang dituju : MAN 2 HULU SUNGAI SELATAN
 Barang yang dibawa : Seperangkat alat riset
 Lamanya Riset : 2 (Dua) bulan
 Dari tanggal : 18 April 2019
 Sampai dengan tanggal : 18 Juni 2019

Demikian Surat Riset ini diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.



Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan

Dr. Hairul Huda, M.Ag
NIP. 197510232006041003

Mahasiswa yang bersangkutan,

Radhia Shaleha
NIM. 1601211652



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN

Jalan Jenderal Sudirman Nomor 27 Tibung Raya Kandangan 71214
 Telepon: (0517) 21139 Faksimili: (0517) 21231
 E-mail: haskafsa@kemena.go.id

REKOMENDASI
 NOMOR: 2678/Kk.17.05-1/TL.01/04/2019

Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan, dengan ini memberikan Rekomendasi kepada:

Nama : **RADHIA SHALEHA**
 Pekerjaan : **Mahasiswi**
 NIM : **1601211652**
 Prodi / Jurusan : **S1/ PAI**
 Alamat : **JL. Manunggal II No.70 RW.02 RT.28 Gg. IX Kel. Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur**
 Untuk : **Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam Rangka Pengumpulan Data untuk Menyusun Skripsi**
 Judul : **"EFEKTIVITAS PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN INTEGRATIF PADA MATERI FIKIH MUNAKAHAT TERHADAP DOMAIN AFEKTIF SISWA KELAS IX DI MAN 2 HULU SUNGAI SELATAN (STUDI EKSPERIMENTASI)"**
 a. Tempat Riset : **MAN 2 Hulu Sungai Selatan**
 b. Lama Riset : **2 (Dua) Bulan dari Tanggal 18 April s.d 18 Juni 2019**

Demikian Rekomendasi ini diberikan kepada yang bersangkutan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kandangan, 22 April 2019

Kepala Kantor Kementerian Agama
 Kabupaten Hulu Sungai Selatan,



Tembusan Yth :
 1 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin;
 2 Ketua Jurusan / Program Studi; ✓
 3 Kepala MAN 2 Hulu Sungai Selatan.

Lampiran X**RIWAYAT HIDUP**

1. Nama Lengkap : Radhia Shaleha
 2. Tempat dan Tanggal Lahir : Kandangan, 29 April 1998
 3. Agama : Islam
 4. Kebangsaan : Indonesia
 5. Status Perkawinan : Belum Kawin
 6. Alamat : Jl. Nagara No. 30 RT. 03 RW. 02 Desa
 Gambah Dalam Barat Kec. Kandangan Kab.

Hulu Sungai Selatan

7. Pendidikan :
 a. TK Penyuluh Budi
 b. SDN Gambah Dalam Barat 3
 c. MTsN Amawang
 d. MAN 2 Kandangan
 e. UIN Antasari Banjarmasin
8. Pengalaman Organisasi : Antasari Cendikia, Kerukunan Mahasiswa
 HSS-UIN Antasari

9. Orang Tua :
 Ayah :

Nama : Abdul Majid

Pekerjaan : Petani

Alamat : Jl. Nagara No. 30 RT. 03 RW. 02 Desa

Gambah Dalam Barat Kec. Kandangan Kab.

Hulu Sungai Selatan

- Ibu :

Nama : Hasnawati (Almh)

Pekerjaan : -
Alamat : -
10. Saudara (Jumlah Saudara) : -
11. Suami : -
12. Anak : -